

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni “pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Penelitian ini dilakukan dengan langsung mendatangi lokasi penelitian guna mendapatkan data yang sesuai penulis inginkan.

2. Metode dan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

B. Subjek dan Objek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah 5 remaja, dan 1 mu'alim yang berperan dalam majelis ta'lim tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Peran Majelis Ta'lim Nurul Musthofa dalam pembinaan akhlak bagi remaja di Desa Tajau Pecah Kabupaten Tanah Laut. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran Majelis Ta'lim Nurul Musthofa dalam pembinaan akhlak bagi remaja di Desa Tajau Pecah Kabupaten Tanah Laut.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Majelis Ta'lim Nurul Musthofa di Desa Tajau Pecah Kabupaten Tanah Laut.

C.Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu hal yang penulis peroleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang belum diketahui.

a. Data Pokok

- 1) Peran Majelis Ta'lim Nurul Musthofa dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Tajau Pecah Kabupaten Tanah Laut, yaitu:
 - a) Mengamalkan nilai-nilai yang didapat dalam kajian majelis ta'lim.
 - b) Mengenalkan sikap saling menghormati antar sesama
 - c) Memotivasi dan memberikan dukungan terhadap remaja.

- d) Mencontoh perilaku mu'alim yang menggambarkan pembinaan akhlak yang baik.
- 2) Faktor yang mempengaruhi peran Majelis Ta'lim Nurul Musthofa dalam pembinaan akhlak bagi remaja di Desa Tajau Pecah Kabupaten Tanah Laut.
 - a) Faktor Internal
 - (1) Dari individu itu sendiri
 - b) Faktor Eksternal
 - (1) Lingkungan

b. Data penunjang (sekunder)

Data sekunder adalah sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti.

- 1) Letak geografis dan luas wilayah.
- 2) Jumlah penduduk.
- 3) Tingkat pendidikan.
- 4) Mata pencaharian.

c. Sumber Data

- 1. Informan, Yaitu Mu'alim, remaja majelis dan dari pihak yang mengetahui tentang permasalahan yang penulis lakukan.
- 2. Dokumentasi, ialah seluruh catatan atau bahan yang memuat data-data atau informasi yang mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung gambaran lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian data-data yang diperlukan. Penulis saat observasi terjun langsung di lapangan dengan meminta data penduduk desa Tajau Pecah di Kantor Desa dan meninjau langsung kegiatan Majelis Ta'lim Nurul Musthofa.

2. Wawancara

Dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.² Penulis berkomunikasi ke remaja untuk dimintai wawancara, jika mereka berkenan maka penulis mengatur jadwal untuk wawancara remaja tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian.³ Penulis mengambil gambar lokasi tempat majelis, kegiatan majelis dan proses wawancara dengan remaja.

Berdasarkan pendapat di atas bisa dipahami bahwa metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk pembuatan atau penyimpanan bukti seperti,

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 317.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Edisi Revisi VI, Cet XI, 156.

(gambar,tulisan dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang ada di majelis Ta'lim.

Berdasarkan penjelasan di atas metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data atau informasi tentang Peran Majelis Ta'lim Nurul Mustofa dalam pembinaan akhlak bagi remaja di Desa Tajau Pecah Kabupaten Tanah Laut.

Untuk lebih jelasnya mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1 Matriks, Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Peran Majelis Ta'lim Nurul Musthofa dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Tajau Pecah Kabupaten Tanah Laut, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamalkan nilai-nilai yang didapat dalam kajian majelis ta'lim. 2) Mengenalkan sikap saling menghormati antar sesama 3) Memotivasi dan memberikan dukungan terhadap remaja 4) Mencontoh perilaku mu'alim yang menggambarkan pembinaan akhlak yang baik. <p>b. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran Majelis Ta'lim Nurul Musthofa dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Tajau Pecah Kabupaten Tanah Laut meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor Internal <ol style="list-style-type: none"> a) Dari individu itu sendiri 2) Faktor Eksternal <ol style="list-style-type: none"> a) Lingkungan 	<p>Remaja dan Mu'alim</p> <p>Remaja dan Mu'alim</p>	<p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara dan Observasi</p>
2	<p>Data penunjang yaitu data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Letak geografis dan luas wilayah. 2. Jumlah penduduk. 3. Tingkat pendidikan 4. Mata pencaharian 	<p>Perangkat Desa</p>	<p>Wawancara, observasi dan dokumenter</p>

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini tahapan-tahapan yang perlu ditempuh sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Editing, teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban yang diberikan oleh responden dan informasi sehingga siap disajikan.
- c. Display data, yaitu menyajikan data agar mudah dipahami dan dibaca.
- d. Reduksi data, yaitu teknik ini dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari yang berhasil dikumpulkan.

2. Analisis Data

Setelah semua data diolah dan disajikan secara deskriptif sesuai dengan urutan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga bagian, yaitu: Pertama, setelah pengumpulan data selesai melakukan reduksi data yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilah-pilah. Kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi. Ketiga, adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan.

Dalam penelitian kuantitatif jumlah teori yang digunakan sesuai dengan jumlah variabel yang diteliti, sedangkan dalam penelitian kualitatif yang bersifat

holistik, jumlah teori yang harus dimiliki oleh penulis kualitatif jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan. Penelitian kualitatif akan lebih profesional kalau menguasai semua teori sehingga wawasannya akan menjadi lebih luas, dan dapat menjadi instrumen penelitian yang baik.

Teori bagi penelitian kualitatif akan berfungsi sebagai bekal untuk bisa memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam. Walaupun penulis kualitatif dituntut untuk menguasai teori yang luas dan mendalam, namun dalam melaksanakan penelitian kualitatif, penulis kualitatif harus mampu melepaskan teori yang dimiliki tersebut dan tidak digunakan sebagai paduan untuk menyusun instrumen dan sebagai paduan untuk wawancara, dan observasi.

Penulis kualitatif dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipasi atau sumber data. Teori dalam penelitian kualitatif sering disebut teori lensa atau teori perspektif. Teori berfungsi membantu penulis untuk membuat berbagai pertanyaan penelitian, memandu bagaimana mengumpulkan data dan analisis data. Penulis kualitatif justru dituntut untuk melakukan *grounded research*, yaitu menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan atau situs sosial⁴

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi (mixed methods)*, Bandung Alfabeta:2017, 294-296.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Memuat desain proposal penelitian
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan Seminar proposal.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
 - d. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak bersangkutan.
 - e. Menyiapkan teknik-teknik pengumpulan data berupa pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Menghubungi instansi yang terkait guna menyampaikan diadakannya suatu penelitian.
 - b. Melaksanakan wawancara terhadap informan.

- c. Mengumpulkan data.
- d. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- e. Menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusun Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk penyempurnaan penulisan laporan hasil penelitian.
- b. Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji pada saat sidang munaqasah.